

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA KELAS VII DAN VIII SMP NEGERI 2 CIGUDEG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2018

Nugroho Adi Pratama

## Abstrak

Jawa Barat merupakan provinsi kedua di Indonesia dilihat dari usia  $\geq 10$  tahun yang tiap hari merokok dengan angka prevalensi 27,1%. Survei yang dilakukan oleh riskesdas menunjukkan bahwa perokok terbanyak adalah di kota Bogor dengan perokok setiap hari sebesar 32%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku merokok siswa-siswi SMP Negeri 2 Cigudeg. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 80 orang siswa dan siswi. Data analisis secara Univariat dan Bivariat dengan menggunakan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan proporsi tindakan merokok siswa laki-laki (84,2%) lebih tinggi dibandingkan dengan siswi perempuan (9,5%), sebesar 44,4% mengatakan alasan pertama kali mencoba rokok karena diajak oleh teman. Ada hubungan antara jenis kelamin ( $p = 0,000$ ) dan teman yang merokok ( $p = 0,038$ ) terhadap perilaku merokok responden. Tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap, keterjangkauan, keluarga, pengaruh iklan rokok dan peraturan tentang rokok terhadap perilaku merokok responden. Berdasarkan hasil penelitian disarankan pihak orang tua untuk mengawasi anaknya dalam pergaulan dengan siapa anaknya berteman dan bermain. Pihak sekolah untuk mengoptimalkan peraturan kawasan bebas asap rokok dilingkungan sekolah dengan cara melarang kantin yang berada dilingkungan sekolah untuk tidak menjual rokok kepada siswa-siswi.

**Kata Kunci:** Perilaku Merokok, Siswa.

# **FACTORS ASSOCIATED WITH STUDENTS SMOKING BEHAVIOR IN VII AND VIII GRADE AT PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL (SMPN) 2 CIGUDEG BOGOR REGENCY YEAR 2018**

**Nugroho Adi Pratama**

## **Abstrack**

West Java is the second province in Indonesia seen from the age of  $\geq 10$  years of smoking every day with a prevalence rate is 27.1%. A survey conducted by riskesdas showed that most smokers were in Bogor with daily smokers is 32%. This research's purpose to see factors associated with students smoking behavior at SMPN 2 Cigudeg. This study was a quantitative study using cross sectional study design. A sampling technique that purposive sampling with the number of samples 80 student. Univariate and Bivariate analysis data with chi square. The results of this study shows the proportion of male students smoking acts (84,2%) higher than female students (9,5%), 44,4% said the first reason to tried smoking because was invited by friends. there was a relationship between gender ( $p$  value = 0,000) and friends smoking behavior ( $p$  value = 0,038) of smoking behavior respondents. There wasn't relationship between knowledge, attitudes, affordability, family, the influence of cigarette advertisement and rules about smoking of smoking behavior respondents. Based on the results of research suggested the parents to supervise his son in association with who frinds his son and with who his son played. the school to optimizing the regulatory environment smoke-free area with banning the canteen in the school environment don't sell cigarettes to the students.

**Keyword:** Smoking Behavior, Students.